



PESTA KELUARGA KUDUS

Ofisi Masa Natal (Putih)

"Karena iman, Abraham rela mempersembahkan Ishak,
tatkala ia dicobai" (Ibr. 11:17)

OFISI: Pembuka: 73, 327 Madah: 73 Antifon & Mazmur: 74, 390 Bacaan Singkat: 74 Lagu Singkat: 74 Antifon & Kidung Zakaria: 74, 333 Doa Permohonan: 74 Doa Penutup: 75.

Antifon Pembuka: Para gembala bergegas pergi dan mereka menemukan Maria, Yusuf, dan Sang Bayi yang terbaring di palungan.

• DOA PEMBUKA

Ya Allah, Engkau berkenan memberikan kepada kami Keluarga Kudus sebagai teladan yang unggul. Semoga kami meneladannya dalam keutamaan hidup berkeluarga dan dalam ikatan cinta agar kami layak menikmati dengan penuh sukacita anugerah hidup abadi di dalam rumah-Mu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putera-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa. Amin.

• BACAAN PERTAMA (Kej. 15:1-6;21:1-3)

"Anak kandungmulah yang akan menjadi ahli warismu."

Bacaan dari Kitab Kejadian:

Pada suatu ketika datanglah Firman Tuhan kepada Abram dalam suatu penglihatan, "Janganlah takut, Abram, Akulah perisaimu; upahmu akan sangat besar." Abram menjawab, "Ya Tuhan Allah, apakah yang akan Engkau berikan kepadaku? Aku akan meninggal tanpa mempunyai anak, dan yang akan mewarisi isi rumahku ialah Eliezer, orang Damsyik itu." Lagi kata Abram, "Engkau tidak memberi aku keturunan, sehingga seorang hambakulah yang nanti menjadi ahli warisku." Tetapi datanglah Firman Tuhan kepadanya, demikian, "Orang itu tidak akan menjadi ahli warismu, melainkan anak kandungmulah yang akan menjadi ahli warismu." Lalu Tuhan membawa Abram keluar serta berfirman, "Cobalah lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang itu jika engkau dapat!" Maka Firman-Nya kepada Abram, "Demikian banyaknya nanti keturunanmu." Lalu Abram percaya kepada Tuhan; maka Tuhan memperhitungkan itu sebagai kebenaran. Tuhan memperhatikan Sara, seperti yang difirmankan-Nya, dan Tuhan melakukan kepada Sara seperti yang dijanjikan-Nya. Maka mengandunglah Sara, lalu ia melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham dalam masa tuanya pada waktu yang telah ditetapkan, sesuai dengan Firman Allah kepadanya. Abraham menamai anaknya yang baru lahir itu Ishak, dialah yang dilahirkan Sara baginya. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

• MAZMUR TANGGAPAN (Mzm. 105:1b-2.3-4.5-6.8-9; Ul:7a.8a)

Ulangan 845

do = d, 4/4

7 | 3 3 3 3 4 5 4 | 3 . 5 5 43 | 4 45 34 31 | 7 . . .

Tu- han a- da-la-h ka-sih se - tia ba-gi o - rang yang berpe- gang

7 1 3 | 4 3 5 45 | 3 . . . ||

pa-da per- jan- ji- an- Nya.

- 3 4 5... 4 5 7 '
1. Ber-syu-kurlah kepada Tuhan, serukanlah na-ma- Nya,

7 1 7 5... 45 3 |

maklumkanlah perbuatan-Nya di antara bangsa- bang- sa.

7 1 3... 1 3 4 5 '

Bernyanyilah bagi Tuhan, bermazmur- lah ba-gi- Nya,

7 1 7 5... 45 4 3 ||

Per- ca- kap- kanlah segala perbuatan-Nya yang a- ja- ib.

- 3 4 5... 4 5 7 '
2. Ber-me-gahlah dalam nama-Nya yang ku-dus

7 1 7 5... 45 3 |

bi- ar- lah bersuka hati orang-orang yang mencari Tu-han.

7 1 3... 1 3 4 5 '

Ca- ri- lah Tuhan dan ke- ku-at- an-Nya

7 1 7 5... 45 4 3 ||

ca- ri- lah selalu wa- jah- Nya.

- 3 4 5... 4 5 7 '
3. I - ngat- lah perbuatan ajaib yang dilakuk- kan- Nya,

7 1 7 5... 45 3 |

muk-ji- zat dan ketetapan yang diucap- kan- Nya,

7 1 3... 1 3 4 5 '

hai a- nak cucu Abra- ham, ham- ba-Nya.

7 1 7 5... 45 4 3 ||

hai a- nak- anak Yakub, pilih- an- Nya.

- 3 4 5... 4 5 7 '
4. Se- la- ma-lamanya la ingat akan perjan- ji- an-Nya

7 1 7 5... 45 3 |

a- kan fir- man yang diperintahkan-Nya kepada seribu ang- kat- an,

7 1 3... 1 3 4 5 '

a- kan perjanjian yang diikat-Nya de- ngan A- bra- ham

7 i 7 5... 45 4 3 ||
dan a- kan sumpah-Nya kepada Is- hak.

- **BACAAN KEDUA (Ibr. 11:8.11-12.17-19)**

.. "Iman Abraham, Sara dan Ishak."

Bacaan dari Surat kepada Orang Ibrani:

Saudara-saudara, karena iman, Abraham taat ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan dia terima menjadi milik pusakanya, lalu ia berangkat tanpa mengetahui tempat yang ia tuju. Karena iman pula, Abraham dan Sara beroleh kekuatan untuk menurunkan anak cucu, walaupun usianya sudah lewat, karena ia yakin bahwa Dia, yang memberikan janji itu setia. Itulah sebabnya, dari satu orang yang malahan orang yang telah mati pucuk, terpancar keturunan besar seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, yang tidak terhitung banyaknya. Karena iman, Abraham rela mempersesembahkan Ishak, tatkala ia dicobai. Ia yang telah menerima janji itu, rela mempersesembahkan anaknya yang tunggal, walalupun kepadanya telah dikatakan, "Keturunan yang berasal dari Ishaklah yang akan disebut keturunanmu." Abraham berbuat demikian karena ia percaya bahwa Allah berkuasa membangkitkan orang sekalipun mereka sudah mati. Dan dari sana ia seakan-akan telah menerima kembali. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

- **BAIT PENGANTAR INJIL (1Ptr. 2:9)**

Alleluya 962

do = a, 4/4

3 4 5 | 3 . 3 4 5 | 7 . 7 5 71 | 3 . 3 4 5 | 3 . ||
Al- le- lu - ya, al- le- lu - ya, al- le- lu - ya, al- le- lu - ya.

Ayat:

3 4 5... 7 i 7 |
Se-mo-ga damai Kristus melimpahi ha-ti- mu.

5 i 7... 5 4 3 ||
Se-moga damai Kristus berakar dalam di- ri- mu.

- **BACAAN INJIL (Luk. 2:22-40)**

"Anak itu bertambah besar dan penuh hikmat."

Inilah Injil Yesus Kristus menurut Lukas:

(Ketika genap waktu pentahiran menurut Hukum Taurat Musa, Maria dan Yusuf membawa Kanak Yesus ke Yerusalem untuk menyerahkan Dia kepada Tuhan, seperti ada tertulis dalam Hukum Tuhan: Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah.) Juga mereka datang untuk mempersesembahkan kurban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak merpati. Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh hidupnya, yang menanti-

kan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya, dan kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan. Atas dorongan Roh Kudus Simeon datang ke Bait Allah. Ketika Kanak Yesus dibawa masuk oleh orang tua-Nya untuk melakukan apa yang ditentukan hukum Taurat, Simeon menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah, katanya, "Sekarang Tuhan, biarlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan Firman-Mu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel." Yusuf dan Maria amat heran akan segala sesuatu yang dikatakan tentang Kanak Yesus. Lalu Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu, "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang." Pada waktu itu ada pula di Yerusalem nabi perempuan, anak Fanuel dari suku Asyer, namanya Hana. Ia sudah sangat lanjut umurnya. Sudah menikah, ia hidup tujuh tahun bersama suaminya, dan sekarang ia janda, berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa. Pada hari itu Hana pun datang ke bait Allah dan mengucap syukur kepada Allah, dan berbicara tentang Kanak Yesus kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem. (*Setelah menyelesaikan semua yang harus dilakukan menurut Hukum Tuhan, kembalilah maria dan Yusuf beserta Kanak Yesus ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea. Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.*) Demikianlah Injil Tuhan

U. Terpujilah Kristus!

• DOA UMAT

I: Allah Bapa Maha Pengasihi dan Penyayang telah mempersatukan kita semua sebagai keluarga-Nya yang terkasih. Marilah kita panjatkan doa-doa penuh iman, harapan, dan kasih kita sebagai putera-puteri-Nya yang terkasih.

L: Bagi Gereja Kristus:

Allah Bapa Mahabaik, tuntunlah Gereja-Mu agar semakin berkembang menjadi keluarga besar, yang mendasari perjuangan perutusannya dengan cinta kasih dan kesetiaan. Marilah kita mohon.

U: *Dengarkanlah doa kami umat-Mu, ya Tuhan.*

L: Bagi para bapak dan ibu:

Allah Bapa Maha Bijaksana, sertailah selalu para bapak dan ibu agar mereka tetap tabah dan tetap penuh penghargaan dalam mengasihi dan mendampingi putera-puetri mereka yang tengah tumbuh sesuai dengan kehendak-Mu. Marilah kita mohon .

U: *Dengarkanlah doa kami umat-Mu, ya Tuhan.*

L: Bagi kaum muda:

Allah Bapa Mahasetia, dampingilah selalu kaum muda kami yang tengah mempersiapkan masa depan dunia sesuai dengan kehendak-Mu. Marilah kita mohon.

U: Dengarkanlah doa kami umat-Mu, ya Tuhan.

L: Bagi keluarga kita masing-masing:

Allah Bapa Mahakasih, berkatilah keluarga-keluarga kami dalam usaha menciptakan suasana akrab terbuka dan penuh cinta kasih berdasarkan iman yang mendalam. Marilah kita mohon.

U: Dengarkanlah doa kami umat-Mu, ya Tuhan.

I: Allah Bapa Yang Mahabaik, demikianlah permohonan kami, sebagai ungkapan cita-cita kami akan dunia baru yang lebih baik. Dengarkanlah doa-doa kami ini dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putera-Mu, Tuhan kami.

U: Amin.

• DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN

Ya Allah, kepada-Mu kami persembahkan kurban pendamaian ini. Kami mohon dengan rendah hati, semoga berkat doa Santa Perawan Maria, Bunda Allah, dan Santo Yusuf, Engkau meneguhkan keluarga-keluarga kami dalam damai dan rahmat-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin

Antifon Komuni: Allah kita tampak di dunia, Ia bergaul dengan manusia.

• DOA SESUDAH KOMUNI

Bapa Yang Maha Penyayang, Engkau sudah menyegarkan kami dengan sakramen surgawi. Semoga kami senantiasa mengikuti teladan Keluarga Kudus agar sesudah suka duka dunia ini, kami masuk dalam persekutuan abadi bersama mereka. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.